

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja dengan *quality of work life* pada karyawan PT Paradise Island Furniture. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.664 dengan $p = 0.000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan positif antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja dengan *quality of work life* pada karyawan yang bekerja di PT Paradise Island Furniture. Artinya semakin positif persepsi keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin tinggi *quality of work life*. Begitu sebaliknya, semakin negatif persepsi keselamatan dan kesehatan kerja maka akan semakin rendah *quality of work life*. Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan PT *Paradise Island Furniture* memiliki persepsi keselamatan dan kesehatan kerja yang cenderung sedang dengan persentase subjek sebesar 98,18% dan *quality of work life* persentase subjek sebesar 89,09%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,441. Koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan bahwa variable persepsi keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan kontribusi sebesar 0.441 yang menunjukkan bahwa variabel persepsi keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan kontribusi 44,1% terhadap *quality of work life* dan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor rasa bangga, partisipasi karyawan, pengembangan karir,

penyelesaian konflik, komunikasi, program kesehatan, keamanan kerja, dan kompensasi yang adil.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan perusahaan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan *quality of work life* yang dimiliki karyawan. *Quality of work life* dapat meningkatkan persepsi keselamatan dan kesehatan kerja sehingga persepsi keselamatan dan kesehatan kerja tersebut dapat meningkatkan persepsi karyawan. Untuk meningkatkan persepsi keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan perlu menerapkan aspek-aspek yang ada pada persepsi keselamatan dan kesehatan kerja yaitu komitmen manajemen dan keterlibatan karyawan, analisis tempat kerja, pencegahan dan kontrol bahaya, dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja. Bagi perusahaan juga disarankan untuk membentuk staff HRD agar dapat mempermudah kerja Manajer HRD dalam mengatur karyawan di perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.441. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan kontribusi sebesar 0.441 yang menunjukkan bahwa variabel persepsi keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan kontribusi 44,1%

terhadap *quality of work life* dan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor rasa bangga, partisipasi karyawan, pengembangan karir, penyelesaian konflik, komunikasi, program kesehatan, keamanan kerja, dan kompensasi yang adil. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti persepsi keselamatan dan kesehatan kerja dengan *quality of work life* diharapkan untuk lebih menggali teori dan faktor yang dapat mempengaruhi *quality of work life* yaitu seperti rasa bangga, partisipasi karyawan, pengembangan karir, penyelesaian konflik, komunikasi, program kesehatan, keamanan kerja, dan kompensasi yang adil. Karena penelitian mengenai *quality of work life* masih cukup kurang. Selanjutnya, dalam melakukan penyebaran skala, peneliti diharapkan ikut serta menemani dan membantu perusahaan pada saat skala dibagikan kepada karyawan, serta peneliti diharapkan menunggu subjek saat mengisi skala dikarenakan masih banyak dalam melakukan pengisian skala dengan mengisinya kurang tepat seperti terdapat beberapa nomor yang terlewat dan belum menuliskan identitas diri subjek. Kemudian ketika akan melakukan penelitian dapat melakukan konfirmasi kepada perusahaan terlebih dahulu, untuk menghindari kesibukan perusahaan seperti adanya audit perusahaan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.